

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VIII.1
SMP ADABIYAH PALEMBANG DALAM MENGERJAKAN SOAL
*HIGHER ORDER THINKING SKILL PADA MATERI SISTEM
PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL***

SKRIPSI

oleh :

Muhammad Alif Rahman

NIM : 06081382126055

Program Studi Pendidikan Matematika



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VIII.1 SMP
ADABIYAH PALEMBANG DALAM MENGERJAKAN SOAL *HIGHER ORDER
THINKING SKILL* PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA
VARIABEL**

SKRIPSI

oleh :

Muhammad Alif Rahman

NIM : 06081382126055

Program Studi Pendidikan Matematika

Mengesahkan :

Koordinator Program Studi

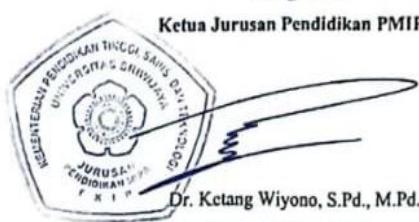
Dosen Pembimbing

Weni Dwi Pratiwi.,S.Pd.,M.Sc
NIP 198903102015042004

Weni Dwi Pratiwi.,S.Pd.,M.Sc
NIP 198903102015042004

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan PMIPA



Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.
NIP 197905222005011005

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Alif Rahman

NIM : 06081382126055

Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII.1 SMP Adabiyah Palembang dalam mengerjakan Soal Higher Order Thinking Skill pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel”. Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran ditemukan dalam skripsi ini/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah Pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 6 Januari 2025



Muhammad Alif Rahman

NIM. 06081382126055

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah SWT. Atas segala nikmat, karunia dan ridhonya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, yang selalu memberikan kesehatan, rezeki, dan perlindungan. Sholawat Serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Ummiku Susi Enyswati, Abiku Muhammad Syukri dan adik-adik saya yang sangat saya sayangi dan selalu mensupport saya dalam hal apapun sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya.
- ❖ Dosen Pembimbing Akademik sekaligus pembimbing skripsi saya, Ibu Weni Dwi Pratiwi., S.Pd., M.Sc yang telah membantu dan membimbing saya dari awal perkuliahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima Kasih banyak atas ilmu yang ibu sudah ajarkan selama diperkuliahan.
- ❖ Dosen Validator Ibu Elsa Susanti.,S.Pd.,M.Pd, terima kasih banyak atas segala komentar dan saran yang telah ibu berikan dalam penyusunan instrumen penelitian ini.
- ❖ Dosen Pengujii Skripsi Ibu Novika Sukmaningthias.,S.Pd.,M.Pd. terima kasih atas segala saran dan masukannya.
- ❖ Semua Dosen Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Unsri yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, tanpa mengurangi rasa hormat saya kepada semua dosen. Terima Kasih banyak atas ilmu yang sudah diajarkan selama perkuliahan.
- ❖ Pihak tempat penelitian, yaitu Kepala Sekolah SMP Adabiyah Palembang, Bapak Ibu Mukti., S.Pd dan guru pengampu mata pelajaran matematika Ibu Zakiyah S.Si, serta siswa-siswi kelas VIII.1 tahun ajaran 2024/2025. Terima kasih banyak Bapak, Ibu, dan adik adik yang telah memberikan ide dan pikirannya untuk penulis.

- ❖ Teman-Teman HIMMA yang telah memberikan saya wawasan dan pengalaman selama diperkuliahannya.

“Jika anda tidak suka membaca, maka belajarlah untuk menyukainya karena membaca merupakan pintu awal pendidikan dan mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan”

PRAKATA

Skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII.1 SMP Adabiyah Palembang dalam mengerjakan Soal Higher Order Thinking Skill pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Weni Dwi Pratiwi.,S.Pd.,M.Sc sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang sudah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A.,Dekan FKIP Unsri, Ibu Weni Dwi Pratiwi, S.Pd.,M.Sc. Koordinator Program Studi Pendidikan matematika yang sudah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga kepada Ibu Novika Sukmaningthias, S.Pd.,M.Pd. sebagai penguji yang sudah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Elsa Susanti.,S.Pd.,M.Pd. Sebagai validator instrument penelitian yang sudah memberikan bantuan berupa saran dan masukan terhadap instrumen penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan baik, serta kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran, terutama dalam bidang studi matematika, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Palembang, 6 Januari 2025



Muhammad Alif Rahman
NIM.06081382126055

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------------------------|
| <u>HALAMAN PENGESAHAN</u> | i |
| <u>PERNYATAAN</u> | ii |
| <u>DAFTAR ISI</u> | 6 |
| <u>DAFTAR TABEL</u> | 8 |
| <u>DAFTAR GAMBAR</u> | 9 |
| <u>ABSTRAK</u> | 12 |
| <u>ABSTRACT</u> | 13 |
| <u>BAB I PENDAHULUAN</u> | 14 |
| 1.1 <u>Latar Belakang</u> | 14 |
| 1.2 <u>Rumusan Masalah</u> | 17 |
| 1.3 <u>Tujuan Penelitian</u> | 18 |
| 1.4 <u>Manfaat Penelitian</u> | 18 |
| <u>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</u> | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1 <u>Kemampuan Berpikir Kritis</u> | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2 <u>Higher Order Thinking Skill</u> | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3 <u>Sistem Persamaan Linear Dua Variabel</u> | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4 <u>Penelitian yang Relevan</u> | Error! Bookmark not defined. |
| 2.5 <u>Kerangka Berpikir</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>BAB III METODE PENELITIAN</u> | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1 <u>Jenis Penelitian</u> | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2 <u>Fokus Penelitian</u> | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3 <u>Tempat dan Waktu Penelitian</u> | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4 <u>Subjek Penelitian</u> | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5 <u>Prosedur Penelitian</u> | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5.1 <u>Persiapan Penelitian</u> | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5.2 <u>Pelaksanaan Penelitian</u> | Error! Bookmark not defined. |
| 3.6 <u>Teknik Pengumpulan Data</u> | Error! Bookmark not defined. |
| 3.7 <u>Teknik Analisis Data</u> | Error! Bookmark not defined. |
| 3.7.1 <u>Reduksi Data</u> | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|---|-------------------------------------|
| <u>3.7.2 Penyajian data</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>3.7.3 Penarikan Kesimpulan</u> | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | Error! Bookmark not defined. |
| <u>4.1 Hasil Penelitian</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>4.1.1 Deskripsi Tahapan Persiapan</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>4.1.2 Deskripsi Tahapan Pelaksanaan Penelitian</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>4.1.3 Deskripsi Tahapan Analisis Data</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>4.2 Pembahasan</u> | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | Error! Bookmark not defined. |
| <u>5.1 Kesimpulan</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>5.2 Saran</u> | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR PUSTAKA | 19 |
| LAMPIRAN | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-------------------------------------|
| <u>Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran dari materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel berdasarkan kurikulum merdeka</u> | 13 |
| <u>Tabel 3.1 Indikator Kemampuan Higher Order Thinking Skill</u> | 19 |
| <u>Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....</u> | 20 |
| <u>Tabel 4.1 Komentar dan Saran Validator</u> | 27 |
| <u>Tabel 4.2 Jadwal Persiapan Penelitian</u> | 32 |
| <u>Tabel 4.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian</u> | 33 |
| <u>Tabel 4.4 Rubrik</u> | |
| <u>Penilaian.....</u> | <u>Error! Bookmark not defined.</u> |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1 Materi Prasyarat | 34 |
| Gambar 4.2 Jawaban Siswa dari soal materi prasyarat | 34 |
| Gambar 4.3 PLDV | 35 |
| Gambar 4.4 Perbedaan PLDV dan SPLDV | 36 |
| Gambar 4.5 Permasalahan Kontekstual PLDV | 37 |
| Gambar 4.6 SPLDV Metode Grafik | 38 |
| Gambar 4.7 LKPD Masalah 1 Pertemuan 1 | 38 |
| Gambar 4.8 Jawaban Kelompok A dan Gambar 4.9 Jawaban Kelompok B | 39 |
| Gambar 4.10 LKPD Masalah 2 Pertemuan 1 dan Gambar 4.11 LKPD Masalah 3 Pertemuan 1 | 40 |
| Gambar 4.12 Jawaban Kelompok A Masalah 2 dan Gambar 4.13 Jawaban Kelompok A Masalah 3 | 41 |
| Gambar 4.14 Jawaban Kelompok B Masalah 2 dan Gambar 4.15 Jawaban Kelompok B Masalah 3 | 42 |
| Gambar 4.16 Suasana Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama..... | 43 |
| Gambar 4.17 Permasalahan terkait SPLDV metode eliminasi dan metode substitusi.... | 44 |
| Gambar 4.18 LKPD Masalah 1 Pertemuan 2 | 46 |
| Gambar 4.19 Jawaban Siswa Kelompok A dan Gambar 4.20 Jawaban Siswa Kelompok B | 47 |
| Gambar 4.21 LKPD Masalah 2 Pertemuan 2 | 48 |
| Gambar 4.22 Jawaban Siswa Kelompok A dan Gambar 4.23 Jawaban siswa Kelompok B | 49 |
| Gambar 4.24 LKPD Masalah 3 Pertemuan 2 | 50 |
| Gambar 4.25 Jawaban Siswa Kelompok A dan Gambar 4.26 Jawaban Siswa Kelompok B | 51 |
| Gambar 4.27 Suasana Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua..... | 52 |

| | |
|---|----|
| Gambar 4.28 Soal Tes Tertulis..... | 53 |
| Gambar 4.29 Suasana pengerjaan tes tertulis pertemuan ketiga..... | 54 |
| Gambar 4.30 Hasil Jawaban Subjek Kategori Tinggi..... | 55 |
| Gambar 4.31 Hasil Jawaban Subjek Kategori Sedang | 59 |
| Gambar 4.32 Hasil Jawaban Subjek Kategori Rendah..... | 62 |
| Gambar 4.33 Dokumentasi Wawancara..... | 63 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|--|
| <u>Lampiran 1 Usul Judul Skripsi</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>Lampiran 2 Permohonan SK Pembimbing</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>Lampiran 3 SK Pembimbing</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>Lampiran 4 Permohonan Izin Penelitian</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>Lampiran 5 Surat izin penelitian dari fakultas</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>Lampiran 6 Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari sekolah</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>Lampiran 7 Lembar Validator</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>Lampiran 8 Modul Ajar Pertemuan 1</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>Lampiran 9 Modul Ajar Pertemuan 2</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>Lampiran 10 LKPD Pertemuan 1</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>Lampiran 11 LKPD Pertemuan 2</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>Lampiran 12 Lembar Observasi</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>Lampiran 13 Instrumen Tes</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>Lampiran 14 Pedoman Wawancara</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>Lampiran 15 Data Hasil Observasi Pertemuan 1</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>Lampiran 16 Data Hasil Observasi Pertemuan 2</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>Lampiran 17 Data hasil tes tertulis</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>Lampiran 18 Sertifikat seminar Hasil</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>Lampiran 19 Halaman Pengesahan Seminar Proposal</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>Lampiran 20 Kartu Bimbingan</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>Lampiran 21 Bukti Submit Artikel</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>Lampiran 22 Daftar Hadir Dosen Penguji</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>Lampiran 23 Lembar Revisi</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>Lampiran 24 Hasil Pengecekan Plagiarisme</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>Lampiran 25 Surat Keterangan Pengecekan Similarity</u> | Error! Bookmark not defined. |
| <u>Lampiran 26 Bukti Perbaikan Skripsi</u> | Error! Bookmark not defined. |

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dalam mengerjakan soal *Higher Order Thinking Skill* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dikembangkan siswa untuk memahami dan menyelesaikan masalah matematis, terutama dalam konteks soal HOTS yang menuntut kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII.1 SMP Adabiyah Palembang pada Tahun Ajaran 2024/2025. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan berpikir kritis berupa soal HOTS serta wawancara mendalam untuk menggali pemahaman dan strategi berpikir siswa dalam menyelesaikan soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dalam mengerjakan soal *Higher Order Thinking Skill* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel didominasi oleh siswa dengan kategori tinggi yang berjumlah 23 siswa, diikuti oleh 8 siswa dengan kategori sedang, dan 1 siswa dengan kategori rendah. Indikator kemampuan berpikir kritis yang kemunculannya tertinggi adalah indikator menganalisis (*Analyze*) dan indikator mengevaluasi (*Evaluate*), sedangkan indikator mencipta (*Create*) berkategori sedang.

Kata kunci : Berpikir Kritis, *Higher Order Thinking Skill*, Sistem Persamaan Linear Dua Variabel, Peserta Didik kelas VIII

ABSTRACT

This research aims to determine students critical thinking skills in working on Higher Order Thinking Skill questions on Systems of Linear Equations in Two Variables. Critical thinking skills are one of the important competencies that students must develop to understand and solve mathematical problems, especially in the context of HOTS questions which require the ability to analyze, evaluate and create. The research method used was descriptive qualitative, with the research subjects being class VIII.1 students at Adabiyah Middle School in Palembang in the 2024/2025 academic year. Data collection was carried out through critical thinking ability tests in the form of HOTS questions and in-depth interviews to explore students understanding and thinking strategies in solving questions. The results of the research show that students critical thinking abilities in working on Higher Order Thinking Skill questions on Systems of Linear Equations in Two Variables are dominated by 23 students in the high category, followed by 8 students in the medium category, and 1 student in the low category. The indicators of critical thinking skill that appear highest are analyzing indicators and evaluating indicators, while creating indicators medium category.

Keywords : Critical Thinking, Higher Order Thinking Skill, Systems of Linear Equation in Two Variables, Student of Grade VIII

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selain membantu siswa memahami dasar-dasarnya, tujuan pendidikan matematika adalah untuk mendorong pertumbuhan keterampilan berpikir kritis mereka. Pergeseran kurikuler baru-baru ini memberikan penekanan pada nilai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), yang konsisten dengan tujuan ini. Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) adalah bidang matematika yang sangat menantang, dan lingkungan belajar yang ideal akan memungkinkan siswa untuk menyelidiki, menilai, dan mengembangkan pendekatan orisinal untuk memecahkan masalah ini.

Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), mengatakan bahwa sekolah harus mendidik siswa untuk berpikir kritis karena kemampuan tersebut sangat penting bagi keberhasilan siswa di kelas. Pembelajaran berpikir kritis dalam kurikulum merdeka menjadi tantangan tersendiri bagi pengajar dan pelajar. Dalam kurikulum merdeka, setiap pelajar secara konsisten dilatih untuk berpikir kritis melalui penalaran ilmiah dan mengaplikasikan konsep yang dipikirkannya dalam realitas. Oleh karena itu, konsep berpikir kritis yang sebenarnya perlu diamati dalam forum pendidikan, baik itu di sekolah dasar maupun sekolah menengah.

Mengajarkan siswa berpikir kritis dan kreatif merupakan prinsip utama kurikulum Merdeka di Indonesia saat ini. Siswa diminta untuk menunjukkan kemampuan pemecahan masalah dalam matematika dengan menganalisis dan menghasilkan solusi baru untuk situasi non-rutin. Siswa yang mampu berpikir kritis akan lebih siap dalam menangani permasalahan di masa depan, memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap topik terkini, dan menerapkan apa yang telah dipelajari dalam konteks dunia nyata.

Situasi kompleks, seperti pertanyaan yang membutuhkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS), memerlukan penggunaan kemampuan berpikir

kritis. Konsep matematika seperti Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) sering digunakan dalam soal HOTS untuk menilai kemampuan berpikir kritis siswa. Menurut (Fera Difinubun, 2023) dengan menggunakan sistem persamaan linier dua variabel yang dapat mendorong siswa berpikir kritis dalam mengolah informasi, SPLDV merupakan materi yang baik untuk menguji kemampuan berpikir kritisnya (Fera Difinubun, 2023).

Pada materi SPLDV, kemampuan ini menjadi penting untuk menyelesaikan soal-soal HOTS yang tidak hanya menuntut perhitungan tetapi juga pemahaman konseptual dan strategi pemecahan masalah. Namun kenyataannya, banyak siswa yang masih kesulitan dalam proses pengembangan keterampilan berpikir kritis (Mella Permata Dewi, 2023).

Kapasitas berpikir kritis siswa dalam menjawab soal HOTS berdasarkan konten SPLDV telah banyak diteliti. Prestasi siswa pada soal HOTS masih buruk, terutama dalam menganalisis dan menilai (Suryapusitarini, 2018). Menurut Suryapusitarini (2018), siswa kesulitan memahami konsep yang rumit dan menghubungkannya dengan kerangka SPLDV.

Ada beberapa hal yang mungkin memicu masalah ini. Variabel yang berkaitan dengan pembelajaran, khususnya teknik pembelajaran matematika yang tetap menekankan pada pengajar dan menyebabkan siswa tetap pasif dan tidak diberi kesempatan berpikir, merupakan salah satu variabel penyebab (Indri Kurnia, 2022). Karena tidak banyak variasi dalam cara belajar anak, mereka menjadi tidak tertarik pada matematika, dan keterampilan berpikir kritis dan kreatif mereka belum sepenuhnya berkembang (Indri Kurnia, 2022).

Sejalan dengan hasil tersebut, (Ndiung dan Jediut, 2020) menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada saat menjawab soal HOTS pada materi SPLDV. Beberapa indikasi berpikir kritis, termasuk kemampuan membangun keterampilan dasar, menyusun metode dan pendekatan pemecahan masalah, serta memberikan penjelasan yang lugas, ditemukan masih kurang. Namun dimasukkannya soal HOTS dalam pembelajaran SPLDV terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa (Widana, 2018). Sebagai sarana untuk meningkatkan kapasitas berpikir tingkat

tinggi siswa, mereka menganjurkan peng gabungan soal-soal HOTS ke dalam pengajaran di kelas reguler (Widana, 2018).

Dalam konteks implementasi soal HOTS, (Pratama dan Retnawati, 2018) mengungkapkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara pemahaman guru tentang HOTS dan kemampuan mereka dalam mengembangkan soal HOTS yang efektif untuk materi SPLDV. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kompetensi guru dalam merancang dan menerapkan soal HOTS.

Meninjau kesalahan yang dilakukan siswa saat menjawab soal HOTS berdasarkan konten SPLDV (Yusuf dan Fitriani, 2020). Kesalahan konseptual, prinsip, dan proses termasuk jenis kesalahan paling umum yang mereka temukan. Pentingnya meningkatkan pemahaman konseptual siswa tentang SPLDV sebelum menangani masalah HOTS ditunjukkan oleh hasil ini. Menurut (Fitria Sulistyowati, 2021), strategi pembelajaran berbasis masalah dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam mengerjakan soal-soal HOTS pada konten SPLDV. Mereka menemukan bahwa pendekatan ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan analisis, evaluasi, dan kreasi yang diperlukan untuk menyelesaikan soal HOTS (Fitria Sulistyowati, 2021)

Pada penelitian sebelumnya bertajuk “Analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Open Ended” (Maylita dan Febrika, 2019), penulis menemukan bahwa siswa HOTS berkemampuan tinggi dapat mencapai ketiga indikator yaitu menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. . Sebaliknya siswa berkemampuan sedang hanya mampu menganalisis dan mengevaluasi, sedangkan siswa berkemampuan rendah hanya mampu menganalisis, mereka gagal mencapai evaluasi atau penciptaan. Akibatnya, peneliti berangkat dari penelitian sebelumnya dalam satu hal utama yaitu dengan menggunakan latar dan metodologi baru.

Studi literatur ini membuat peneliti yakin bahwa siswa masih memiliki ruang untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis sambil mengerjakan soal-soal HOTS berdasarkan konten SPLDV. Mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa diperlukan metodologi pembelajaran yang

efektif, produksi soal HOTS yang berkualitas, dan kompetensi guru yang lebih baik.

Penelitian ini menambah literatur yang ada dengan mengkaji kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMP Adabiyah Palembang dalam mengerjakan soal HOTS berbasis konten SPLDV. Mengingat kurangnya penelitian mengenai keterampilan berpikir kritis siswa di lembaga-lembaga tersebut, konteks ini menawarkan temuan-temuan segar dan lebih tepat sasaran. Selain itu, penelitian ini menggunakan indikator berpikir kritis (menganalisis, mengevaluasi, dan memproduksi) untuk menggali secara mendalam tantangan siswa dan menemukan unsur-unsur yang berkontribusi terhadap tantangan tersebut.

Keunikan lain dari penelitian ini adalah penggunaan Problem Based Learning, sebuah metodologi pembelajaran yang belum digunakan di SMP Adabiyah di Palembang. Untuk mempersiapkan siswa menjawab soal-soal HOTS, paradigma ini berguna untuk mengajarkan mereka menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Hasilnya, penelitian ini membantu mengisi kesenjangan dalam pengetahuan kita dengan menyoroti keterampilan berpikir kritis siswa Sekolah Menengah Adabiyah di Palembang dan dengan menyarankan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka.

Penelitian ini berupaya menilai kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan uraian yang diberikan. Peneliti sangat ingin melakukan penelitian menggunakan judul “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII.1 SMP Adabiyah Palembang dalam mengerjakan Soal *Higher Order Thinking Skill* pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai pengujian kemampuan berpikir kritis siswa dalam kaitannya dengan kinerjanya pada soal-soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi dengan menggunakan sistem persamaan linier dua variabel, berdasarkan uraian latar belakang yang telah diberikan sebelumnya.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa baik siswa dapat berpikir kritis dengan meminta mereka mengerjakan tugas-tugas Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi menggunakan sistem persamaan linier dengan dua variabel

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk siswa yaitu sebagai bekal pengetahuan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis untuk mengerjakan soal HOTS.
2. Manfaat untuk guru yaitu sebagai bahan ajar agar lebih meningkatkan proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan berpikir kritis yang dimiliki peserta didik dalam pelajaran.
3. Manfaat untuk sekolah yaitu dengan meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa di sekolah, diharapkan ada peningkatan dalam prestasi akademik mereka di sekolah.
4. Manfaat untuk peneliti selanjutnya yaitu sebagai referensi dan sebagai pemikiran yang mendalam akan pentingnya berpikir kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Shafira, M. N. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Journal of Comprehensive Science*. <https://jcs.greenpublisher.id/index.php/jcs/article/download/414/403>
- Aprilianingrum, D., & Wardani, K. W. (2021). Meta Analisis: Komparasi Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Discovery Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1006–1017. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.871>
- Artina dan Sumardi. (2020). *ANALISIS KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA BERBASIS HOTS KONTEN TEOREMA PYTHAGORAS*. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/12217/ME%2020.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Dinni, H. N. (2018). *HOTS (High Order Thinking Skills) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Dwi Tania. (2021). *Analisis kemampuan Higher Order Thinking Skills siswa pada pembelajaran Online di SMAN Kuantan Tahun Pelajaran 2020/2021*. <https://repository.uir.ac.id/10502/1/176510783.pdf>
- Fanikia, N. B., & Hidayah, I. N. (2024). Analysis of mathematical literacy of higher order thinking skills (HOTs) question. *AIP Conference Proceedings*, 3049(1). <https://doi.org/10.1063/5.0195463>
- Fauziana, K. F. R. (2021). *ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL HOTS PADA PELAJARAN IPA KELAS V MIN 25 ACEH UTARA* (Vol. 2, Nomor 2).<https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/genderangasa/article/download/165/30>
- Fera Difinubun. (2023). *ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV)*. <http://repository.iainambon.ac.id/4305/1/BAB%20I%2C%20III%2C%20V.pdf>
- Fitria Sulistyowati. (2021). Kemampuan Literasi Matematika Siswa Dengan Gaya Belajar Kinestetik. *FRAKTAL: JURNAL MATEMATIKA DAN PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.35508/fractal.v2i1.3590>
- Indri Kurnia. (2022). *PENGEMBANGAN MODEL GUIDED INQUIRY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS PESERTA DIDIK*. <https://e-journal.iaidalampung.ac.id/index.php/alkmal/article/download/32/11>
- Kartika, Y. K., & Rakhmawati, F. (2022). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Menggunakan Model Inquiry Learning. *Jurnal Cendekia : Jurnal*

Pendidikan Matematika, 6(3), 2515–2525.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1627>

Maliki, S. M., Fitri Anindya, A., Karimah, S., & Pekalongan, U. (2023). *Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Materi Eksponen*.
<https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/download/1780/1310>

Maylita dan Febrika Kusuma. (2019). *ANALISIS HIGH ORDER THINKING SKILL (HOTS) SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL OPEN ENDED MATEMATIKA*.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/fbc/article/download/2736/3137>

Mella Permata Dewi. (2023). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Materi Bentuk Aljabar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika Al-Qalasadi*, 7(2579–9185).
<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/qalasadi/article/download/7308/2880>

Ndiung, S., & Jediut, M. (2020). Pengembangan instrumen tes hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar berorientasi pada berpikir tingkat tinggi. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 10(1), 94.
<https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.6274>

Oktariani, E. (2020). *The Role of Literacy in the Development of Critical Thinking Abilities*. 1(1), 23–33. www.jurnalp3k.com/index.php/J-P3K/index

Pratama, G. S., & Retnawati, H. (2018). Urgency of Higher Order Thinking Skills (HOTS) Content Analysis in Mathematics Textbook. *Journal of Physics: Conference Series*, 1097(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1097/1/012147>

Prihono, E. W., & Khasanah, F. (2020). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA KELAS VIII SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1).
<https://doi.org/10.20527/edumat.v8i1.7078>

Rahardhian, A. (2022). Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) dari Sudut Pandang Filsafat. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/download/42092/22276>

Ramli, R. W., Arsyad, N., & Rup, M. . (2021). *Infinity: Jurnal Matematika dan Aplikasinya (IJMA)* ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA TIPE HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) POKOK BAHASAN POLA BILANGAN PADA KELAS VIII A SMP NEGERI 1 SUNGGUMINASA

2(1), 84–92. <https://science.e-journal.my.id/ijma/article/download/75/75>

Resi Lufiani. (2018). *Penerapan Strategi Scaffolding Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Pasie Raja*.
<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/3956/2/Resi%20Lufiani.pdf>

Restianingsih, A., Pujiastuti, H., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2020). *ANALISIS KESULITAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA SMP PADA MATERI*

PYTHAGORAS. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/didaktis/article/download/4915/3203>

Selfiana, N., Trisnowali, A., Nursyam, A., Tenri, A., & Surya, P. (2024). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas XI Dalam Menyelesaikan Soal Higher Order Thinking Skill Pada Materi Barisan Dan Deret Aritmatika. *Journal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.30605/proximal.v5i2.3476>

Suryapusitarini, B. (2018). *Analisis Soal-Soal Matematika Tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada Kurikulum 2013 untuk Mendukung Kemampuan Literasi Siswa*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>

Syafitri, E., Armanto, D., & Rahmadani, E. (2021). AKSIOLOGI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS. Dalam *Journal of Science and Social Research* (Nomor 3). <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>

Widana, I. W. (2018). Higher Order Thinking Skills Assessment towards Critical Thinking on Mathematics Lesson. *International Journal of Social Sciences and Humanities (IJSSH)*. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v2n1.74>

Willenda, Z., Kuntarto, E., & Zahyuni, V. (2024). Analisis Kemampuan Siswa Kelas I dalam Menyelesaikan Soal HOTS Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 12–20. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i1.4908>

Yudha Andana dan, & Titim Kurnia. (2018). *ANALISIS TERHADAP SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER TINGKAT SD/MI DALAM PERSPEKTIF HIGH ORDER THINK SKILLS*. <https://www.academia.edu/download/63402606/67-134-1-SM20200523-103439-z2myqu.pdf>

Yusuf, A., & Fitriani, N. (2020). ANALISIS KESALAHAN SISWA SMP DALAM MENYELESAIKAN SOAL PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL DI SMPN 1 CAMPAKA MULYA-CIANJUR. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 3(1). <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i1.p59-68>

Zainal Fanani. (2018). *Strategi Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam Kurikulum 2013*.

<https://jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id/index.php/edudeena/article/download/137/113>